

ABSTRAK

Nisrina Dwi Luthfyanti (1640410007), “Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Wisata Religi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Di Desa Kauman Kecamatan Kota Kabupaten Kudus”

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah 1) Untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat Islam melalui wisata religi dalam meningkatkan kesejahteraan di Desa Kauman Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat masyarakat di Desa Kauman dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, Teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, peningkatan ketekunan dan perpanjangan observasi. Teknik analisis data menggunakan menggunakan Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, hingga datanya sudah lengkap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Wisata Religi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Di Desa Kauman Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Desa Kauman termasuk salah satu desa yang memiliki potensi dari berbagai bidang khususnya bidang UMKM dan bidang wisata. Desa Kauman Kudus juga memiliki pengelolaan terhadap desa wisata religi yakni (1) Makam Sunan Kudus (2) Masjid Menara. Bentuk pemberdayaan masyarakat Islam bagi masyarakat sekitar makam Sunan Kudus yakni dengan mengelola wisata religi Sunan Kudus dimana ada beberapa aset-aset peninggalan dari dakwah Sunan Kudus yang perlu dilestarikan. Berdagang disekitar area makam Sunan Kudus juga sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat Islam, dengan begitu akan meningkatkan kesejahteraan di Desa Kauman Kudus. Proses pemberdayaan masyarakat Islam melalui desa wisata religi yang dilakukan oleh pemerintah setempat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kauman Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Pada pemberdayaan tersebut sudah dilakukan proses pemberdayaan kepada masyarakat di Desa Kauman dengan adanya Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata). Dalam pemberdayaan yang dilakukan, terdapat beberapa tahapan proses pemberdayaan diantaranya sebagai berikut: a) Tahap Penyadaran, b) Tahap Pembinaan c) Tahap Kemandirian.

2) Faktor Pendukung Dan Penghambat Masyarakat Di Desa Kauman Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat. Diantaranya faktor penghambat tersebut adalah kurangnya SDM dari panitia atau kelompok pengurus destinasi wisata religi Sunan Kudus, banyaknya perizinan yang harus diurus terkait dengan perencanaan yang dilakukan dalam upaya pemberdayaan masyarakat Islam di desa Kauman, dan banyak masyarakat yang belum terbuka dan ikut serta dalam melestarikan desa wisata Sunan Kudus. Faktor pendukung diantaranya adanya dukungan dari berbagai pihak tentunya pemerintah desa Kauman dan juga dari masyarakat sekitar, antusias yang tinggi bukan dari masyarakat desa Kauman tapi juga masyarakat kota Kudus dan adanya beberapa aset, budaya yang dapat kita *explore* sebagai ciri khas masyarakat kota Kudus.

Dampak yang diakibatkan dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Kauman Kecamatan Kota Kabupaten Kudus yakni : a. Membantu mensejahterakan perekonomian masyarakat Kudus. Menjadi lapangan pekerjaan dan ladang penghasilan untuk para pedagang dan para penjual jasa disekitar area Makam Sunan Kudus. b. Membantu memperkenalkan desa wisata Sunan Kudus pada khalayak ramai (seluruh lapisan masyarakat dalam Kudus maupun luar Kudus). c. Melestarikan budaya dan melanjutkan dakwah Islam khususnya Sunan Kudus.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat Islam, Wisata Religi, Meningkatkan Kesejahteraan